

## Pengaruh Kegiatan Forum Annisa Terhadap Pembentukan Akhlak Muslimah

Ridha Angesti Anggraini<sup>1</sup>, Sulaiman<sup>2</sup>

[eridhaanggraini@gmail.com](mailto:eridhaanggraini@gmail.com)<sup>1</sup>, [sulaiman@fis.unp.ac.id](mailto:sulaiman@fis.unp.ac.id)<sup>2</sup>

Universitas Negeri Padang<sup>1,2</sup>

### ARTICLE INFO

#### Article history:

Received, August 01<sup>st</sup>, 2025

Revised, August 14<sup>th</sup>, 2025

Accepted, August 20<sup>th</sup>, 2025

#### Keywords:

Annisa Forum, Muslimah

Morality, Character

Education, Extracurricular

Activities, Junior High School

#### Conflict of Interest:

None

#### Funding:

None

### ABSTRACT

*This study analyzes the influence of Annisa Forum activities on the development of Muslimah morality at SMP Negeri 1 Pasaman. Employing a quantitative correlational approach, the research involved 30 active members of the Annisa Forum from grades VII and VIII. Data were collected via questionnaires, observations, and documentation, then analyzed using descriptive statistics, assumption tests, and simple linear regression. Results indicate that the Annisa Forum has a positive and significant influence of 69.8% on Muslimah morality, with a correlation coefficient ( $r=0.835$ ) suggesting that increased student activity correlates with higher moral quality. The remaining 31.3% of the variation is attributed to other factors. The regression constant (31.72) denotes a baseline morality level even without forum participation, referencing the concept of fitrah. Conclusively, the Annisa Forum proves an effective medium for social interaction, Islamic values internalization, and character development, underscoring the role of learning environments in shaping morals according to Islamic teachings.*

**Corresponding Author: Sulaiman**, Department of Islamic Education, Faculty of Social Science, Universitas Negeri Padang, Indonesia, Email: [sulaiman@fis.unp.ac.id](mailto:sulaiman@fis.unp.ac.id), Phone Number Author: 085274427963



Copyright©2025, Author(s)

## 1. Pendahuluan

Edukasi berperan fundamental dalam membentuk individu dengan akhlak kuat yang mampu memberikan kontribusi positif kepada masyarakat. Di era modern ini, di mana berbagai tantangan global bermunculan, pembentukan akhlak menjadi semakin vital untuk mempersiapkan generasi muda. Di Indonesia, sebagai negara mayoritas muslim, pendidikan Islam memegang peran krusial dalam membentuk akhlak. Tujuan primer dari pendidikan Islam adalah pembentukan akhlak mulia atau *akhlakul karimah*, yang merupakan refleksi dari keimanan yang teguh dan termanifestasi dalam setiap aspek kehidupan seorang muslimah.

Menurut Al-Hasyimi (2012), kualitas akhlak muslimah yang baik tercermin dari dedikasi dalam beribadah dan pemeliharaan kehormatan diri melalui penutupan

aurat. Hal ini juga mencakup budi pekerti luhur seperti tutur kata yang santun, sopan, pemaaf, bertanggung jawab, serta memiliki wawasan yang luas. Akhlak mengatur hubungan vertikal dengan Tuhan (*hablum minallah*), hubungan horizontal dengan sesama manusia (*hablum minannas*), serta bagaimana individu memperlakukan dirinya sendiri (*akhlaq fi nafsihi*). Sebagaimana dinyatakan Munir & Adawiyah (2020) Aspek pembentukan akhlak terhadap diri sendiri menjadi pondasi penting bagi muslimah seutuhnya, meliputi upaya menjaga kehormatan, memelihara kesehatan jasmani dan rohani, mengembangkan potensi diri, menunjukkan kejujuran dan amanah, serta memiliki kontrol diri yang kuat.

Namun, remaja muslimah saat ini dihadapkan pada beragam tantangan, termasuk tekanan sosial, pengaruh budaya, dan dampak media sosial yang kerap menampilkan standar kecantikan yang tidak realistis serta gaya hidup konsumtif, yang berpotensi mereduksi kepercayaan diri mereka. Data dari Badan Pusat Statistik (2023) menunjukkan bahwa penggunaan media sosial di kalangan remaja Indonesia mencapai 87,13%, dengan platform seperti Instagram dan TikTok menjadi yang paling populer. Masa remaja merupakan periode krusial dalam pembentukan identitas dan akhlak. Oleh karena itu, intervensi positif sangat dibutuhkan untuk membimbing remaja agar memiliki akhlak muslimah. Lingkungan sekolah, interaksi dengan rekan sebaya, dan bimbingan dari pendidik memiliki pengaruh signifikan terhadap pembentukan akhlak siswi. Menurut Santrock (2019), remaja cenderung eksploratif dan rentan terhadap penurunan akhlak jika tidak mendapatkan bimbingan yang tepat.

Lembaga pendidikan memiliki tanggung jawab untuk menciptakan lingkungan yang kondusif bagi pengembangan akhlak muslimah (Rahman et al., 2024). Program ekstrakurikuler, khususnya yang berbasis keagamaan seperti Forum Annisa, menjadi sarana efektif untuk memperdalam pemahaman agama dan mengokohkan akhlak muslimah siswi. Menurut Vedira et al. (2024), Forum Annisa adalah suatu divisi keputrian dari kegiatan ekstrakurikuler yang berfungsi sebagai wadah untuk mengembangkan aktivitas kaum perempuan, meliputi pembinaan keagamaan, penguatan akhlak, perilaku, keterampilan, hingga penyelenggaraan festival khusus wanita.

Di SMP Negeri 1 Pasaman, upaya pembentukan akhlak telah diimplementasikan melalui Forum Annisa, yang dilaksanakan secara rutin setiap hari Jum'at setelah jam pelajaran. Observasi awal mengindikasikan dampak positif dari Forum Annisa dalam membentuk akhlak muslimah siswi, ditunjukkan oleh peningkatan pemahaman nilai-nilai Islam dan penerapannya dalam perilaku sehari-hari, seperti kesopanan, tanggung jawab, dan kepedulian sosial. Penelitian Derfi et al. (2023) juga mendukung efektivitas Forum Annisa dalam mewujudkan *akhlaqul karimah* melalui program pembinaan yang terstruktur.

Salah satu penelitian yang dilakukan di SMA Negeri 1 Panti Pasaman menyimpulkan bahwa pelaksanaan Forum Annisa terbukti efektif dalam membentuk *akhlaqul karimah* pada siswi setelah mengikuti kegiatan tersebut selama satu tahun. Perubahan positif yang teramati meliputi peningkatan kesopanan dalam berpakaian dan bertutur kata, serta meningkatnya kedisiplinan dalam beribadah seperti salat dan membaca Al-Qur'an. Temuan ini mengindikasikan bahwa Forum keagamaan memiliki potensi sebagai strategi efektif dalam pembinaan akhlak muslimah di lingkungan sekolah (Januar, 2023). Namun, penelitian sebelumnya cenderung berfokus pada

pembentukan akhlak secara umum atau pada aspek-aspek akhlak sosial serta ibadah. Kondisi ini menjadi relevan mengingat akhlak kepada diri sendiri merupakan fondasi krusial bagi pembentukan akhlak yang baik dalam berinteraksi dengan sesama dan dengan Allah SWT.

Atas dasar urgensi tersebut, penelitian ini berupaya untuk secara khusus menginvestigasi pengaruh kegiatan Forum Annisa terhadap pembentukan akhlak kepada diri sendiri pada siswi SMP Negeri 1 Pasaman. Fokus penelitian ini akan mencakup aspek-aspek seperti kesadaran akan potensi diri, kemampuan menjaga kebersihan diri, kesehatan, tingkat kejujuran dan tanggung jawab terhadap diri sendiri, serta kemampuan menjauhi perilaku yang melenceng dari ajaran agama Islam.

## 2. Tinjauan Pustaka

### a. Pembentukan Akhlak

Pembentukan sebagai bagaimana seluruh komponen yang ada di lingkungan sekitar menjadikan seseorang berperilaku keagamaan sesuai dengan yang dilihat dan perbuat di lingkungan sekitarnya (KBBI Daring, 2016). Pembentukan akhlak adalah proses atau cara membentuk, usaha terarah untuk membimbing faktor-faktor bawaan agar terwujud dalam aktivitas rohani atau jasmani. Usaha dalam membentuk akhlak peserta didik diatur dalam Peraturan Presiden Nomor 87 Tahun 2017 yang isinya memuat Penguatan Pendidikan Karakter (PPK).

Raharjo Saptono Putro et al., (2022) mengemukakan bahwa pembentukan akhlak tidak memfokuskan pada lingkungan budayanya atau pembawaan individunya, namun akhlak merupakan hasil dari korelasi lingkungan budaya dan pembawaan individu. Pembentukan akhlak pada diri muslimah merupakan aspek penting dalam mendorong mereka untuk berkontribusi secara positif, tanpa meninggalkan prinsip-prinsip ajaran Islam. Sekolah, sebagai institusi pendidikan formal, memiliki peran penting dalam menciptakan suasana yang kondusif bagi tumbuh kembangnya akhlak muslimah pada siswi (Rahman et al., 2024). Selain kurikulum yang terintegrasi, kegiatan ekstrakurikuler menjadi wadah yang efektif untuk mengembangkan potensi sesuai dengan minat dan bakat di luar ranah akademik, sekaligus pembentukan akhlak siswi (Gunawan, 2023).

### b. Konsep Akhlak Muslimah

Al-Hasyimi mengemukakan bahwa akhlak dan perilaku seorang perempuan dalam agama Islam mendapatkan perhatian lebih khusus dibandingkan seorang laki-laki, terlihat dari adanya adab dan aturan yang harus dikerjakan dalam praktik kehidupan sehari-hari, termasuk dalam menjaga penampilan, batasan-batasan aurat, serta sikap (Al-Hasyimi, 2012). Selanjutnya, Munir dan Adawiyah (2020) menyatakan bahwa muslimah yang baik adalah mereka yang senantiasa melaksanakan kewajiban agama seperti salat, puasa di bulan Ramadhan, zakat, dan ibadah wajib lainnya.

Akhlak muslimah dalam konteks penelitian ini didefinisikan berdasarkan empat dimensi utama yang dikembangkan dari teori Al-Ghazali (2018) dan Al-Hasyimi (2012):

- 1) Dimensi Religiusitas: Mencakup ketaatan dalam menjalankan ibadah wajib, pemahaman terhadap ajaran Islam, dan implementasi nilai-nilai agama dalam kehidupan sehari-hari.
- 2) Dimensi Akhlak: Meliputi kejujuran, amanah, sabar, disiplin, ikhlas, dan toleransi sebagai cerminan dari *akhlakul karimah*.
- 3) Dimensi Sosial: Mencakup cara berinteraksi dengan orang lain, etika komunikasi, dan kepedulian sosial.
- 4) Dimensi Fisik: Berkaitan dengan menjaga kebersihan, kesehatan, dan penampilan sesuai dengan ajaran Islam.

Menurut Al-Hasyimi (2012, Akhlak muslimah dalam konteks ini dapat diartikan sebagai identitas yang dimiliki seseorang sebagai ciri khas dari keseluruhan tingkah laku sebagai muslim, baik yang ditampilkan dalam tingkah laku secara lahiriah maupun sikap batinnya. Sikap lahiriah seperti cara berkata-kata, berjalan, makan, minum, berhadapan dengan teman, orang tua, guru, teman sejawat, keluarga dan lainnya. Sedangkan secara sikap batin seperti sabar, tekun, disiplin, jujur, amanah, ikhlas, toleran, dan berbagai sikap terpuji lainnya sebagai cerminan dari *akhlakul karimah*.

### **c. Forum Annisa**

Forum Annisa adalah sebuah wadah khusus untuk syiar kaum muslimah yang fokus pada sumber daya muslimah. Menurut Siti Latifah et al. (2023) Forum Annisa didirikan untuk meningkatkan wawasan ilmu pengetahuan agama dengan fokus pada pertumbuhan muslimah yang berkualitas, serta untuk membangun dan membentuk kepribadian dan akhlak muslimah. Forum Annisa sebagai program ekstrakurikuler memiliki beberapa komponen utama:

- 1) Komponen Pembelajaran: Meliputi materi keagamaan, pengembangan keterampilan, dan pembentukan akhlak yang disesuaikan dengan kebutuhan muslimah remaja.
- 2) Komponen Praktik: Berupa kegiatan-kegiatan aplikatif seperti praktik ibadah, keterampilan hidup, dan seni Islami.
- 3) Komponen Evaluasi: Sistem penilaian dan monitoring terhadap perkembangan peserta dalam aspek pengetahuan, sikap, dan keterampilan.

Forum Annisa merupakan suatu wadah yang dikhususkan bagi peserta didik putri. Kegiatan Forum Annisa sebagaimana dijelaskan oleh Derfi dkk (2023) dibina melalui ceramah keagamaan dengan memberikan nasihat dan pengetahuan tentang aturan dan tata tertib pergaulan seorang perempuan dalam kehidupan sehari-hari. Dengan diberikannya pengetahuan tentang etika diharapkan siswi perempuan dapat menjaga dirinya dari perbuatan yang dilarang oleh agama maupun aturan adat yang berlaku di lingkungan tempat tinggal. Menurut Vedira et al. (2024), Forum Annisa bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan ilmu pengetahuan agama dengan memfokuskan pada perkembangan muslimah yang berkualitas dan membangun dan membentuk kepribadian dan akhlak muslimah.

## **3. Metode**

Penelitian ini merupakan studi kuantitatif dengan pendekatan korelasional yang bertujuan untuk menganalisis seberapa besar pengaruh kegiatan Forum Annisa

terhadap pengembangan akhlak muslimah di SMP Negeri 1 Pasaman. Penelitian kuantitatif adalah metode riset yang berpijak pada paradigma positivisme, yang diterapkan untuk mengkaji populasi atau sampel tertentu. Teknik pengumpulan datanya menggunakan instrumen penelitian, sementara proses analisis dilakukan secara kuantitatif dengan tujuan menguji hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya (Sugiyono, 2018).

Populasi penelitian ini adalah seluruh siswi yang mengikuti kegiatan Forum Annisa di SMP Negeri 1 Pasaman sebanyak 30 orang. Sampel penelitian ditentukan menggunakan teknik *nonprobability sampling*. Pengumpulan data dilakukan melalui tiga teknik:

- 1) Kuesioner: Instrumen utama berupa angket tertutup dengan skala Likert 5 poin untuk mengukur variabel Forum Annisa dan Akhlak Muslimah.
- 2) Observasi: Pengamatan langsung terhadap kegiatan Forum Annisa dan perilaku siswi di lingkungan sekolah.
- 3) Dokumentasi: Pengumpulan data sekunder berupa profil sekolah, program kegiatan, dan dokumentasi kegiatan Forum Annisa.

Validitas instrumen diuji menggunakan analisis korelasi *Product Moment Pearson* dengan bantuan software SPSS 26.0. Hasil uji validitas menunjukkan semua item pertanyaan memiliki nilai  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel (0,361), sehingga dinyatakan valid. Reliabilitas instrumen diuji menggunakan Cronbach's Alpha, dengan hasil:

- 1) Instrumen Forum Annisa:  $\alpha = 0,892$  (sangat reliabel)
- 2) Instrumen Akhlak Muslimah:  $\alpha = 0,886$  (sangat reliabel)

Analisis data meliputi:

- 1) Analisis Deskriptif: Untuk menggambarkan karakteristik data menggunakan mean, standar deviasi, dan distribusi frekuensi.
- 2) Uji Prasyarat: Meliputi uji normalitas (*Shapiro-Wilk*), linearitas, dan heteroskedastisitas.
- 3) Analisis Inferensial: Menggunakan regresi linear sederhana untuk menguji pengaruh Forum Annisa terhadap Akhlak Muslimah.

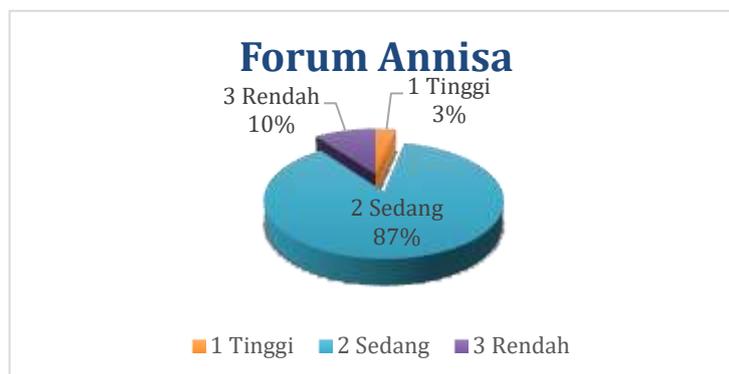
Sejalan dengan pendapat Sugiyono, pendapat Irfan Syahroni et al., (2022) mengungkapkan bahwa penelitian kuantitatif melibatkan unsur-unsur berupa angka, frekuensi, dan persentase, dengan fokus utama pada pengujian hipotesis. Metode ini juga berkaitan erat dengan karakteristik ilmu kuantitatif yang bersifat universal. Selain itu, penelitian ini menekankan pada pengujian reliabilitas serta mempertimbangkan variabel-variabel penting dalam proses analisisnya.

#### 4. Hasil dan Pembahasan

##### a. Deskripsi Data Forum Annisa

Berdasarkan hasil pengumpulan data melalui angket yang dibagikan kepada 30 responden siswi SMP Negeri 1 Pasaman, diperoleh data Forum Annisa dengan nilai terendah 38 dan nilai tertinggi 132, dengan total skor 3.194. Analisis distribusi frekuensi menunjukkan bahwa mayoritas responden (86% atau 26 siswa) berada

pada kategori sedang, 3% (1 siswa) pada kategori tinggi, dan 10% (3 siswa) pada kategori rendah. Sebagai contoh, dapat dilihat pada Gambar 1. berikut :



**Gambar 1. Diagram Pie Frekuensi Forum Annisa**

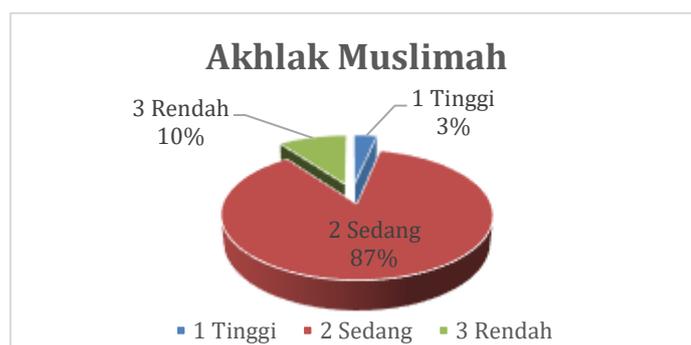
**Tabel 1. Uji Deskriptif Statistik Forum Annisa**

No.	Identitas
Mean	106,47
Std Deviasi	25,981

Hasil uji deskriptif statistik menunjukkan nilai rata-rata (Mean) sebesar 106,47 dengan standar deviasi 25,981. Berdasarkan kategorisasi yang ditetapkan (Tinggi:  $\geq 132,451$ ; Sedang:  $80,489 \leq \text{Nilai} < 132,451$ ; Rendah:  $< 80,489$ ), dapat diinterpretasikan bahwa skor Forum Annisa responden cenderung terkonsentrasi pada kategori sedang.

b. Deskripsi Data Akhlak Muslimah

Data Akhlak Muslimah menunjukkan pola yang serupa dengan Forum Annisa, dengan nilai terendah 43 dan tertinggi 132, total skor 3.178. Distribusi frekuensi menunjukkan 87% responden (26 siswa) berada pada kategori sedang, 3% (1 siswa) kategori tinggi, dan 10% (3 siswa) kategori rendah.



**Gambar 2. Diagram Pie Frekuensi Angket Akhlak Muslimah**

**Tabel 2. Uji Deskriptif Statistik Akhlak Muslimah**

No.	Identitas
Mean	105,93
Std Deviasi	21,684

Uji deskriptif statistik Akhlak Muslimah menghasilkan rata-rata 105,93 dengan standar deviasi 21,684. Kategorisasi menunjukkan bahwa sebagian besar responden berada pada tingkat akhlak kategori sedang ( $84,246 \leq \text{Nilai} < 127,614$ ).

c. Uji Prasyarat Analisis

Uji normalitas menggunakan metode Shapiro-Wilk ( $n=30$ ) menunjukkan nilai signifikansi  $0,320 > 0,05$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa data residual terdistribusi normal dan memenuhi syarat untuk analisis regresi linear. Hasil uji linearitas menunjukkan nilai signifikansi Linearity sebesar  $0,000 < 0,05$  dan Deviation from Linearity sebesar  $0,145 > 0,05$ . Hal ini mengindikasikan terdapat hubungan linear yang signifikan antara Forum Annisa dan Akhlak Muslimah tanpa penyimpangan dari linearitas. Uji heteroskedastisitas menggunakan metode Glejser menghasilkan nilai signifikansi  $0,809 > 0,05$ , menunjukkan tidak terjadi gejala heteroskedastisitas dalam model regresi.

d. Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi linear sederhana menghasilkan persamaan:

$$Y = 31,72 + 0,697X$$

Dimana Y adalah Akhlak Muslimah dan X adalah Forum Annisa. Persamaan ini menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu satuan pada Forum Annisa akan meningkatkan Akhlak Muslimah sebesar 0,697 satuan.

**Tabel 3.** Model Summary Regresi Linear Sederhana

Model	R	R Square	Adjusted Square	Std. Error of Estimate
1	0,835	0,689	0,687	12,129

Hasil analisis menunjukkan:

- 1) Koefisien Korelasi (R): 0,835 menunjukkan hubungan linear yang sangat kuat dan positif
- 2) Koefisien Determinasi ( $R^2$ ): 0,698 atau 69,8% variasi Akhlak Muslimah dapat dijelaskan oleh Forum Annisa
- 3) Adjusted R Square: 0,687 atau 68,7% setelah disesuaikan dengan ukuran sampel

Uji signifikansi (uji t) menghasilkan t hitung = 8,033, yang menunjukkan pengaruh Forum Annisa terhadap Akhlak Muslimah adalah signifikan secara statistik.

Forum Annisa di SMP Negeri 1 Pasaman menjalankan program yang terstruktur dalam dua semester. Semester ganjil fokus pada pengembangan keterampilan praktis meliputi kemandirian dan keterampilan hidup (memasak), kreativitas (menjahit/merajut), dan apresiasi seni (rabana). Semester genap mengembangkan akhlak kepada diri sendiri melalui materi religiusitas, pembentukan positif, kebersihan, etika komunikasi, dan manajemen waktu.

Program ini sejalan dengan konsep pendidikan holistik dalam Islam yang mengintegrasikan aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Kegiatan praktis seperti memasak dan menjahit mengembangkan kemandirian, sementara rabana

membangun apresiasi seni Islami dan kerjasama. Materi akhlak memberikan fondasi spiritual dan moral yang kuat.

Hasil penelitian menunjukkan Forum Annisa berpengaruh signifikan terhadap Akhlak Muslimah dengan kontribusi 69,8%. Temuan ini mendukung teori Al-Ghazali bahwa akhlak tidak dapat dibentuk secara individual melainkan memerlukan lingkungan sosial yang kondusif. Forum Annisa menyediakan ruang interaksi yang memungkinkan muslimah saling memperkuat dalam menerapkan ajaran Islam.

Hubungan linear yang kuat ( $r = 0,835$ ) mengindikasikan bahwa semakin aktif partisipasi dalam Forum Annisa, semakin tinggi kualitas akhlak muslimah. Hal ini sejalan dengan konsep *uswah hasanah* dalam Islam, dimana pembelajaran akhlak terjadi melalui keteladanan dan interaksi dalam komunitas yang berkomitmen pada nilai-nilai Islam.

Konstanta regresi 31,700 menunjukkan adanya tingkat dasar akhlak muslimah yang sudah ada pada responden, mengindikasikan konsep fitrah dalam Islam. Forum Annisa berperan sebagai katalisator yang mengoptimalkan potensi fitrah melalui pembelajaran dan praktik terstruktur.

## 5. Simpulan

Pertama, Forum Annisa menerapkan program pembelajaran dua semester yang komprehensif. Semester ganjil fokus pada pengembangan keterampilan praktis (memasak, menjahit, merajut, dan rabana) yang menanamkan kemandirian, kreativitas, dan kerjasama. Semester genap menekankan pembentukan akhlak kepada diri sendiri melalui materi religiusitas dan pengembangan akhlak positif yang berlandaskan nilai-nilai Islam. Kedua, akhlak muslimah siswi terbentuk melalui empat dimensi utama yang saling berkaitan: (1) dimensi religiusitas yang mencakup ketaatan beribadah dan pemahaman ajaran agama; (2) dimensi pengembangan intelektual meliputi semangat belajar dan kemampuan berpikir kritis; (3) dimensi kesehatan dan kebersihan yang menekankan kebersihan sebagai bagian dari iman; dan (4) dimensi akhlak personal yang mencakup percaya diri, kejujuran, dan etika komunikasi. Ketiga, Forum Annisa terbukti memiliki pengaruh signifikan sebesar 69,8 % terhadap pembentukan akhlak muslimah dengan korelasi yang kuat ( $r = 0,835$ ). Forum berfungsi sebagai wadah internalisasi nilai-nilai Islam, menyediakan stabilitas melalui program terstruktur, dan berperan sebagai katalisator optimalisasi fitrah melalui pembelajaran yang mengintegrasikan aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Hasil ini memvalidasi pentingnya komunitas pembelajaran dalam pembentukan akhlak sesuai ajaran Islam dan dapat dijadikan model untuk konteks komunitas Muslim lainnya.

## 6. Referensi

- Al-Ghazali, I. (2018). *Ihya Ulumuddin: Menghidupkan Kembali Ilmu-ilmu Agama*. Jakarta: Republika Penerbit.
- Al-Hasyimi, M. A. (2012). *Syakhshiyatul Mar'ah Al-Muslimah: Membentuk Pribadi Muslimah Ideal*. Jakarta: Al-I'tishom.

- Azzet, A. M. (2019). *Pendidikan Karakter dalam Perspektif Islam*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Badan Pusat Statistik. (2023). *Statistik Sosial Budaya 2023*. Jakarta: BPS.
- Derfi, M., Fauzan, F., Januar, J., & Rizal, E. (2023). Metode pembentukan akhlakul karimah dalam forum annisa di SMAN 1 Panti Pasaman. *Sinar Dunia: Jurnal Riset Sosial Humaniora dan Ilmu Pendidikan*, 2(4), 48-57.
- Gunawan, R. (2023). Pengaruh ekstrakurikuler keagamaan terhadap pembentukan karakter religius peserta didik di SMAN 1 Margaasih. *LECTURES: Journal of Islamic and Education Studies*, 2(1), 9-21. <https://doi.org/10.58355/lectures.v2i1.19>
- Irfan Syahrani, M., STIT Al-Aziziyah, D., TGH Umar Abdul Aziz kapek Gunung Sari Lombok Barat, J. I., & pos, kode. (2022). Prosedur penelitian kuantitatif. *Jurnal Al-Musthafa STIT Al-Aziziyah Lombok Barat*, 43(3).
- KBBI Daring. (2016). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa.
- Latifah, S., dkk. (2023). *Forum Annisa sebagai Wadah Pembinaan Muslimah*. Jakarta: Pustaka Islamika.
- Munir, M., & Adawiyah, D. P. R. (2020). Potret diri wanita muslimah. *Annisa': Jurnal Kajian Perempuan Dan Keislaman*, 13(2), 254-285.
- Nurhayati, N. (2022). Takhrij hadis karakteristik muslimah dalam kitab Syakhshiyah al-Mar'ah al-Muslimah karya Muhammad Ali Al-Hasyimi. *Jurnal Riset Agama*, 2(2), 103-132. <https://doi.org/10.15575/jra.v2i2.16892>
- Putro, R. S., dkk. (2022). Pembentukan karakter melalui pendidikan agama Islam. *Syntax Literate: Jurnal Ilmiah Indonesia*, 7(12). <https://doi.org/10.36418/syntax-literate.v7i12.10673>
- Rahman, R. H., Rukajad, A., & Ramdhani, K. (2024). Peran guru pendidikan agama Islam dalam membentuk karakter: Kajian literatur pembentukan karakter siswa di sekolah. *Al-Ulum Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Ke Islaman*, 11(3), 309-320.
- Santrock, J. W. (2019). *Perkembangan Remaja*. Jakarta: Erlangga.
- Sugiyono, D. (2018). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Vedira, M., Nurhasnah, N., Arsyah, F., & Ilmi, D. (2024). Pembinaan kepribadian muslimah melalui kegiatan forum annisa di MAN 2 Bukittinggi. *SURAU: Journal of Islamic Education*, 3(1), 47-61. <https://doi.org/10.30983/surau.v3i1.8354>